

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian

Tanggal 1 Februari 2017 dilakukan penyebaran kuesioner di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dilakukan sampai dengan tanggal 10 Februari 2017. Proses penyebaran kuesioner melalui 2 bentuk yaitu :

1. Penyebaran dengan cara peneliti langsung mendatangi langsung calon responden satu per satu dan menunggu sampai responden selesai mengisi kuesioner dari peneliti.
2. Peneliti menggunakan kuesioner online yang dimana peneliti memasukan kuesionernya ke dalam google form dan muncul URL yang nantinya alamat web yang muncul akan di salin dan disebarakan melalui media sosial yang ada dan jawaban dari responden langsung masuk ke email peneliti. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi mulai dari semester 5 sampai dengan 8 pada jurusan ekonomi akuntansi.

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Jumlah penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 62 kuesioner, Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 20 kuesioner, Universitas Islam Indonesia sebanyak 20 kuesioner, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 20 kuesioner. Jadi total kuesioner yang peneliti bagikan sebanyak 122 kuesioner.

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner yang Disebar	Pengembalian Kuesioner	Presentase
UMY	62	62	100%
UIN	20	20	100%
UAD	20	20	100%
UII	20	20	100%
Jumlah	122	122	100%

Presentase pada tingkat pengembalian kuesioner berhasil mencapai 100% artinya telah kembalinya seluruh kuesioner yang telah di sebar kepada responden. Hal ini di karenakan proses penyebaran kuesioner dengan cara peneliti langsung menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang bersangkutan dengan carameminta waktu responden untuk kesediaannya mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu pengembalian kuesioner dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia berjalan dengan lancar.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel dibawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
Laki-laki	38	31%
Perempuan	84	69%
Total	122	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 84 orang (69%) dan sisanya sebanyak 38 orang (31%) adalah laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Tabel Dibawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pada universitas

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Jumlah (Orang)	Presentase
UMY	62	51%
UIN	20	16%
UAD	20	16%
UIN	20	16%
Total	122	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak ada pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebanyak 62 responden (51%) dan pada ketiga universitas lainnya yaitu Universitas Islam Negeri, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia hasilnya sama rata yaitu sebanyak 20 responden (16%) pada masing-masing universitas.

B. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif

	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktiva			Std. Deviation
	Minimum	Maximum	Mean	Minimum	Maximum	Mean	
Kecerdasan Emosional	10	60	35	23,00	46,00	37,12	4,27674
Kecerdasan Spiritual	15	180	90	38,00	72,00	56,26	6,25069
Kecerdasan Intelektual	10	90	45	23,00	50,00	36,52	5,20685
Tingkat Pemahaman Akuntansi	10	60	35	26,00	50,00	37,22	4,07677

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 122 responden, adapun hasil statistik deskriptif kisaran aktiva sebagai berikut:

- a. Variabel Kecerdasan Emosional (X1) memiliki nilai minimum sebesar 23,00; nilai maksimum sebesar 46,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,1230; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4,27674.
- b. Variabel Kecerdasan Spiritual (X2) memiliki nilai minimum sebesar 38,00; nilai maksimum sebesar 72,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,2623; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 6,25069.
- c. Variabel Kecerdasan Intelektual (X3) memiliki nilai minimum sebesar 23,00; nilai maksimum sebesar 50,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,5164; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5,20685.
- d. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 26,00; nilai maksimum sebesar 50,00; nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 37,2213; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4,07677.

C. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur sah/kecermatan alat ukur dari instrument/kuesioner. Hasil analisis dapat diperoleh dari nilai *pearson correlation* sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Variabel Kecerdasan Emosional diukur dengan menggunakan 10 butir pernyataan dan masing-masing pernyataan merupakan indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan mahasiswi pada tingkat pemahaman akuntansi. Masing-masing pernyataan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Dari tabel 4.5 dibawah ini dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel 0,25 dikatakan valid. Dari hasil penelitian tersebut dari 10 pernyataan dapat disimpulkan bahwa seluruh item kecerdasan emosional dikatakan valid.

Tabel 4.5
Correlations Kecerdasan Emosional

		Kecerdasan_Emosional
KE1	Pearson Correlation	,494(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE2	Pearson Correlation	,626(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE3	Pearson Correlation	,632(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE4	Pearson Correlation	,530(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE5	Pearson Correlation	,533(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE6	Pearson Correlation	,343(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE7	Pearson Correlation	,549(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE8	Pearson Correlation	,673(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE9	Pearson Correlation	,629(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
KE10	Pearson Correlation	,225(*)
	Sig. (2-tailed)	,013
Kecerdasan_Emosional	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

2. Kecerdasan Spiritual

Variabel Kecerdasan Spiritual diukur dengan menggunakan 15 butir pernyataan dan masing-masing pernyataan merupakan indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan mahasiswi pada tingkat pemahaman akuntansi. Masing-masing pernyataan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.6
Correlations Kecerdasan Spiritual

		Kecerdasan_ Spiritual
KS1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,549** ,000 122
KS2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,473** ,000 122
KS3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,517** ,000 122
KS4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,506** ,000 122
KS5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,576** ,000 122
KS6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,575** ,000 122
KS7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,750** ,000 122
KS8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,726** ,000 122
KS9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,291** ,001 122
KS10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,565** ,000 122
KS11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,362** ,000 122
KS12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,286** ,001 122
KS13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,233** ,010 122
KS14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,707** ,000 122
KS15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,577** ,000 122
Kecerdasan_Spiritual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 4.6 dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel

0,25 dikatakan valid. Dari hasil penelitian tersebut hasil dari pernyataan no 1 sampai dengan 15 dapat disimpulkan bahwa seluruh item kecerdasan emosional dikatakan valid.

3. Kecerdasan Intelektual

Variabel Kecerdasan Spiritual diukur dengan menggunakan 10 butir pernyataan dan masing-masing pernyataan merupakan indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan mahasiswi pada tingkat pemahaman akuntansi. Masing-masing pernyataan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Dari tabel 4.7 dibawah ini dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel 0,25 dikatakan valid. Dari hasil penelitian tersebut dari 10 pernyataan dapat disimpulkan bahwa seluruh item kecerdasan emosional dikatakan valid.

Tabel 4.7

Correlations Kecerdasan Intelektual

		Kecerdasan_ Intelektual
KI1	Pearson Correlation	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI2	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI3	Pearson Correlation	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI4	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI5	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI6	Pearson Correlation	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI7	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI8	Pearson Correlation	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI9	Pearson Correlation	,459**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
KI10	Pearson Correlation	,620**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Kecerdasan_ Intelektual	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Variabel Kecerdasan Spiritual diukur dengan menggunakan 10 butir pernyataan dan masing-masing pernyataan merupakan indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan mahasiswi pada tingkat pemahaman akuntansi. Masing-masing pernyataan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.8
Correlations Tingkat Pemahaman Akuntansi

		Tingkat_Pemahaman_Akuntansi
TPA1	Pearson Correlation	,539(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA2	Pearson Correlation	,475(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA3	Pearson Correlation	,393(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA4	Pearson Correlation	,307(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
TPA5	Pearson Correlation	,431(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA6	Pearson Correlation	,325(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA7	Pearson Correlation	,494(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA8	Pearson Correlation	,567(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA9	Pearson Correlation	,534(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
TPA10	Pearson Correlation	,528(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
Tingkat_Pemahaman_Akuntansi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

Dari tabel 4.8 dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel 0,25 dikatakan valid. Dari hasil penelitian tersebut dari 10 pernyataan

dapat disimpulkan bahwa seluruh item kecerdasan emosional dikatakan valid.

b. Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu data kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut selalukonsisten dari waktu ke waktu.

Hasil analisis data dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,682	Reliabel Tinggi
Kecerdasan Spiritual	0,779	Reliabel Tinggi
Kecerdasan Intelektual	0,830	Reliabel Tinggi
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,581	Reliabel Tinggi

Berdasarkan dari hasil analisis tabel diatas diperoleh *cronbach alpha* untuk setiap variabel yang memiliki nilai yang di syartkan yaitu $> 0,5$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel dari waktu ke waktu.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.10.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,67468998
	Absolute	,105
Most Extreme Differences	Positive	,105
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,134 > \alpha (0,05)$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel.4.11.

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
								(Constant)
1	Kecerdasan Emosional	-,117	,114	-,122	-1,024	,308	,483	2,071
	Kecerdasan Spiritual	,205	,078	,315	2,622	,010	,477	2,095
	Kecerdasan Intelektual	,196	,090	,251	2,175	,032	,518	1,931

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa VIF masing masing variabel ≤ 10 . Kecerdasan Emosional sebesar 2,071, Kecerdasan Spiritual sebesar 2,095 dan Kecerdasan Intelektual sebesar 1,931. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.12.
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	,732	2,105		,348	,729
1	Kecerdasan Emosional	-,142	,073	-,252	-1,960	,052
	Kecerdasan Spiritual	,067	,050	,173	1,340	,183
	Kecerdasan Intelektual	,097	,058	,209	1,683	,095

a. Dependent Variable: RES_2

Pada tabel diatas terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level sig $> \alpha$ (0,05) yaitu 0,052 untuk variabel Kecerdasan Emosional, 0,183 untuk variabel Kecerdasan Spiritual dan 0,095 untuk variabel Kecerdasan Intelektual, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 ^a	,188	,167	3,72111	1,900

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Adj r square 0.167 berarti variabel Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual mampu menjelaskan variasi variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi sebesar 16.7% dan sisanya sebesar 93.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Hasil Pengujian Uji F

Tabel anova di bawah digunakan dalam menjelaskan kemungkinan terjadinya pengaruh yang nyata (signifikan) dari variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).

Tabel 4.14.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,120	3	125,707	9,078	,000 ^b
	Residual	1633,905	118	13,847		
	Total	2011,025	121			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual

Terlihat bahwa nilai $F = 9,078$ dengan tingkat signifikansi/Probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan dalam memprediksi variabel integritas laporan keuangan (variabel dependen).

6. Hasil Pengujian Uji t

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.15.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,819	3,298		6,919	,000
1 Kecerdasan Emosional	-,117	,114	-,122	-1,024	,308
Kecerdasan Spiritual	,205	,078	,315	2,622	,010
Kecerdasan Intelektual	,196	,090	,251	2,175	,032

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel Kecerdasan Emosional memiliki sig 0,308 > α (0,25) dan arah koefisien regresi negatif -0,117 berarti kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel Kecerdasan Emosional memiliki sig 0,032 < α (0,25) dan arah koefisien regresi positif 0,205 berarti kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel Kecerdasan Emosional memiliki sig $0,010 < \alpha (0,25)$ dan arah koefisien regresi positif 0,196 berarti kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Tabel 4.16.

RINGKASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Variabel	Koef.B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	22.819	6.919	0,000	
Kecerdasan Emosional	-0,117	-1,024	0,308	DITOLAK
Kecerdasan Spiritual	0,205	2,622	0,010	DITERIMA
Kecerdasan Intelektual	0,196	2,175	0,032	DITERIMA
F Statistik	9,078			
Sig F	0,000			
Adjusted R Square	0,167			

G. Pembahasan

Peneliti ini menguji apakah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

a. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Hasil penelitian untuk hipotesis pertama yaitu Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan nilai sig $0,308 > \alpha (0,25)$ dan arah koefisien regresi negatif -0,117 yang berarti

kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu semuanya menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun pada penelitian saya mendapati hasil yang berbeda, kecerdasan emosional pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dan berdasarkan logika berpikir saya kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan pola berpikir dan perasaannya. Seseorang yang dapat mengatur perasaan dan pola pikirnya dengan baik maka akan didapat pemahaman yang matang. Namun apabila seseorang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi juga akan terdapat dampak negatif karena mereka akan merasa mampu dan paham sehingga akan terkesan menyepelekan mata kuliah akuntansi, dan justru tidak mendapatkan kejelasan yang membuat mereka paham akan mata kuliah akuntansi tersebut.

b. Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua yaitu Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Variabel Kecerdasan Spiritual. Dengan nilai $\text{sig } 0,032 < \alpha (0,25)$ dan arah koefisien regresi positif 0,205 berarti kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian Ginanjar (2005) yang mengatakan kecerdasan Spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap

pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif.

Dan ada pula peneliti lainnya yaitu Abdul Wahab & Umiarso (dalam Panangian, 2012) Kecerdasan Spritual adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani kehidupan dengan penuh rasa dan makna, mendengarkan hati nuraninya dan tidak pernah merasa sia-sia akan apa yang telah ia alami, bagi manusia semua yang telah dijalaninya selalu bernilai dan berharga.

Ketika manusia menjalani hubungan dengan sang pencipta dengan cara menyembahNYA dan selalu berdoa memohon agar di permudah dan di lancarkan maka perlahan-lahan akan berpengaruh kepada kehidupan manusia tersebut. Karena manusia tidak hanya berusaha saja namun juga di selingi dengan doa memohon pada penciptaNYA dan niscaya semua urusannya menjadi lebih mudah.

c. Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga yaitu Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan nilai $\text{sig } 0,010 < \alpha (0,25)$ dan arah koefisien regresi positif 0,196 berarti kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dalam penelitian Purwanto (2003:52), Kecerdasan intelektual adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan. Pratiwi

(2011) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual adalah keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengelola dan menguasai lingkungan secara efektif.

Dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, jika mahasiswa tidak mampu menguasai dan mengelola lingkungan secara efektif seperti menyesuaikan diri kepada teman-teman dalam ruang lingkup yang baru dengan menggunakan akal berfikirnya untuk menemukan cara beradaptasi maka mahasiswa tersebut akan kesulitan dalam mendapatkan informasi untuk menentukan langkah apa yang selanjutnya harus diambil, dan juga komunikasi dan beradaptasi yang baik dapat memengaruhi prestasi, pemahaman dan pola belajar mahasiswa tersebut dalam mengampu studi pada perguruan tinggi dan fakultas serta jurusan yang telah mahasiswa tersebut ambil.